

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW : PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI PROSES BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR

Novi Astuti
Universitas Peradaban
E-mail : astutiinovii28@gmail.com

Abstrak

Peran orang tua sangat penting dalam proses belajar dan memotivasi siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan harapan. Adanya sikap saling mempercayai, saling membantu dalam membimbing anak dan berkomunikasi antara orang tua dan guru, akan membuat anak merasa memiliki kebebasan berkreativitas guna pengembangan potensi dirinya, sehingga bisa meningkatkan kreativitas dan mencapai keberhasilan dalam belajar. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran orang tua dalam memotivasi dalam proses belajar siswa di Sekolah Dasar. Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan mendokumentasikan dan mereview artikel yang terkait dengan peran orang tua dalam memotivasi proses belajar guna menunjang hasil belajar siswa yang diterbitkan dalam kurun waktu 2012-2021. Artikel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 artikel nasional yang diperoleh dari googel cendekia. Berdasarkan penelitian ini didapatkan bahwa peran orang tua sangat berpengaruh penting untuk memotivasi anaknya dalam proses belajar sehingga mendapatkan hasil dan prestasi belajar yang sesuai dengan yang diinginkan.

Kata Kunci : Peran orang tua, motivasi, proses belajar

Pendahuluan

Peran orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan peserta didik dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilannya, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak - anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu mempengaruhi pencapaian hasil belajar peserta didik.

Menurut Lestari (2012) menyatakan bahwa peran orang tua adalah cara-cara yang digunakan oleh orang tua mengenai tugas-tugas yang mesti dijalankan dalam mengasuh anak. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa cara orang tua yang digunakan terkait dengan perannya terhadap anak harus benar-benar dijalankan sesuai dengan tugas-tugas yang semestinya dilakukan oleh orang tua, karena cara yang dilakukan orang tua akan menjadi pegangan bagi anak tersebut.

Rendahnya motivasi belajar peserta didik merupakan salah satu wujud dari hambatan ketercapaian tujuan pendidikan nasional. Motivasi belajar peserta didik yang rendah akan berakibat pada proses pembelajaran dan prestasi belajar peserta

didik, selain itu dapat juga berpengaruh terhadap perilaku peserta didik, misalnya peserta didik memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), peserta didik tidak naik kelas, kurang semangat dalam belajar, serta melanggar tata tertib dan peraturan sekolah.

Sejalan dengan itu faktor keadaan rumah juga turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Besar kecilnya rumah tempat tinggal, ada atau tidak peralatan media belajar seperti papan tulis, gambar, peta ada atau tidak kamar atau meja dan sebaliknya, semua itu juga menentukan keberhasilan belajar peserta didik dan keadaan sekolah tempat belajar, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan peserta didik, keadaan fasilitas/perlengkapan di sekolah, dan sebagainya. Semua ini turut mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik.

Penelitian-penelitian yang ada telah membuktikan bahwa orang tua memiliki andil yang sangat besar dalam kemampuan anak dalam lingkup pendidikan. Salah satunya penelitian yang dilakukan Valeza pada tahun 2017 (Haerudinet al.,2020: 2), dimana penelitian ini menunjukkan peran orang tua dalam menentukan prestasi belajar siswa sangatlah besar. Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang atau bahkan tidak berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, orang tua yang selalu memberi perhatian pada anaknya, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka dirumah, akan membuat anak lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya juga memiliki keinginan yang sama. Sehingga hasil belajar atau prestasi belajar yang diraih oleh siswa menjadi lebih baik. Pencapaian prestasi akademik adalah bukti keberhasilan dan merupakan salah satu faktor tujuan belajar siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah (Sa'adahet al., 2018:).

Berdasarkan hasil temuan di lapangan yang dilakukan oleh penulis, maka, peran orang tua sangat penting terhadap motivasi belajar peserta didik. Sehingga dengan adanya pemahaman dan kesadaran orang tua terhadap perannya dan kesadaran peserta didik terhadap motivasi belajarnya dapat membantu menyelesaikan masalah -masalah yang dihadapi peserta didik, maupun guru terkait dengan masalah belajar di sekolah. Tujuan Penelitian Untuk mengetahui peran orang tua dalam memotivasi proses belajar pada pengaruh hasil belajar siswa.

Metode penelitian

Systematic Literature Review (SLR) ini dilakukan dengan mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, serta menafsirkan semua penelitian yang tersedia. Dengan metode ini peneliti melakukan review dan mengidentifikasi jurna-jurnal secara terstruktur yang pada setiap prosesnya mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan (Triandini, Jayanatha, Indrawan, Werla Putra, & Iswara, 2019). Untuk merampungkan penelitian ini, peneliti mengumpulkan artikel jurnal pada database *Google Scholar*. Dengan kata kunci peran orang dalam memotivasi proses belajar, Artikel yang dikumpulkan hanya artikel yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2014 hingga 2021. Dari berbagai artikel, peneliti memilih 35 artikel terkait erat dengan kata

Novi Astuti, Systematic Literature Review: Peran Orang Tua Dalam Memotivasi 117
Proses Belajar Siswa Di Sekolah Dasar

kunci yang digunakan. Langkah selanjutnya, peneliti mengelompokkan artikel-artikel yang berkaitan dengan peran orang tua, proses belajar siswa maupun hasil belajar secara umum. Metadata artikel- artikel tersebut ditabulasi dalam tabel yang meliputi nama penulis, judul, tahun terbit, nama jurnal, jenis penelitian dan hasil penelitian. Setelah itu, peneliti mereview dan menganalisis artikel tersebut secara mendalam terutama mengenai hasil penelitian yang tersaji pada bagian pembahasan dan bagian kesimpulan. Pada bagian akhir penelitian, peneliti membandingkan temuan yang tersaji dalam artikel dan memberi kesimpulan (Sartika & Octafiani, 2019).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Peran orang tua dalam pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan pendidikan anak-anaknya. Pendidik pertama dan utama adalah orang tua. Nur (2015:22-23) menyatakan bahwa “peran orang tua dalam pendidikan adalah sebagai pendidik, pendorong, fasilitator dan pembimbing”.

Motivasi merupakan faktor penting dalam mencapai tujuan belajar. Motivasi akan menjadi pendorong bagi siswa untuk terus semangat dan berusaha untuk mendapatkan prestasi. Uno (2013:10) menyatakan bahwa “motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku”. Nur (2010:3) menyatakan bahwa “motivasi merupakan pendorong bagi setiap individu untuk berperilaku”.

Proses sebagai kegiatan yang dilakukan untuk mencapai suatu keadaan atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Proses yang dikemukakan oleh Gibson sebagai berikut : “Aktivitas yang memberikan nafas kehidupan bagi kehidupan organisasi, proses yang umum adalah komunikasi, evaluasi, prestasi kerja, keputusan, sosialisasi dan pengembangan karier”. (1989 : 21).

Belajar merupakan keseluruhan proses pendidikan bagi tiap orang yang meliputi pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan sikap dari seseorang. Seseorang dikatakan belajar apabila dapat diasumsikan bahwa pada dirinya terjadi proses perubahan sikap dan tingkah laku. Perubahan ini biasanya berangsur-angsur dan memakan waktu cukup lama. Perubahan tersebut akan semakin tampak bila ada usaha dari pihak yang terlibat. Tanpa adanya usaha, walaupun terjadi proses perubahan tingkah laku, tidak dapat diartikan sebagai belajar. Ini dapat diartikan bahwa pencapaian tujuan pembelajaran sangat bergantung pada proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik itu sendiri. Hasil penelitian yang mengkaji tentang peran orang tua dalam memotivasi proses dan hasil serta prestasi belajar siswa tersaji dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Penelitian tentang Peran orang tua dalam memotivasi

Nama Penulis	Judul/ No Terbit	Temuan penelitian
--------------	------------------	-------------------

<p>Selfia S. Rumbewas, Beatus M. Laka , Naftali Meokbun</p>	<p>Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi EduMatSains. Jurnal Pendidikan, Matematika dan sains (2(2) Januari 2018, 201-212</p>	<p>peran orang tua sangat penting terhadap motivasi belajar peserta didik. Sehingga dengan adanya pemahaman dan kesadaran orang tua terhadap perannya dan kesadaran peserta didik terhadap motivasi belajarnya dapat membantu menyelesaikan masalah - masalah yang dihadapi peserta didik, maupun guru terkait dengan masalah belajar di sekolah.</p>
<p>Hermus Hero, Maria Ermalinda Sni</p>	<p>Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas v di sekolah dasar inpres iligetang (01(2), (2018) 129-139)</p>	<p>peran orang tua dalam belajar siswa dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Peningkatan prestasi belajar siswa menunjukkan suatu hasil yang positif dari sebelumnya. Terbukti dari nilai-nilai yang diperoleh di kelas dan juga melalui tugas yang diberikan oleh guru. Simpulan penelitian ini adalah penerapan peran orang tua dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.</p>
<p>Wahidin</p>	<p>Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar Jurnal PANCAR Vol3 No 1 , April 2019</p>	<p>Orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam pendidikan anak-anaknya di antaranya sebagai motivator. Dalam hal ini orang tua harus senantiasa memberikan dorongan kepada anaknya agar mempunyai semangat dalam belajar, khususnya dalam belajar di rumah sebagaipenunjang keberhasilan prestasi di sekolahnya</p>
<p>Rarastiti Kusuma Nugraheni</p>	<p>Pengaruh peran orangtua motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas iii sd se-gugus sinduharjo sleman tahun ajaran</p>	<p>terdapat pengaruh yang positif peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas III SD se-gugus Sinduharjo Sleman yang telah dibuktikan secara statistik dan diperkuat oleh hasil pengkategorian kelas interval. Untuk variabel peran orang tua sebagian besar mempunyai kategori tinggi sebesar 64,91% dan variabel prestasi belajar siswa cenderung mempunyai kategori yang tinggi sebesar</p>

	2014/2015 25 Jan 2016	53,51%. Berdasarkan uji statistik dan hasil kategori kedua variabel tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin baik peran orang tua maka akan diikuti oleh peningkatan prestasi belajarsiswa.
Putri Sahara, Desy	Pengaruh peran orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ips siswa sd negeri di kecamatan pallangga kabupaten gowa	(1) Peran orang tua berada pada kategori tinggi, motivasi belajar berada pada kategori sangat tinggi dan prestasi belajar IPS siswa berada pada kategori tinggi; (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan peran orang tua terhadap prestasi belajar IPS siswa SDN di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa; (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa SDN di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa; dan (4) Terdapat pengaruh positif peran orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama (simultan) dengan prestasi belajar IPS siswa SDN di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa
NurLaela Lutfiana	Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa Mi Ma'arif Nu 02 Babakan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas	peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa MI Ma'arif NU 02 Babakan adalah peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar antara lain dengan memperhatikan proses belajar anak, memberikan pengertian bahwa dengan belajar cita- cita anak akan tercapai, memberikan hadiah dan hukuman, dan menyediakan fasilitas belajar. perhatian orang tua dalam proses belajar anak yakni dengan cara mengawasi serta mendampingi anak ketika belajar. Pengertian tentang pentingnya belajar untuk mencapai cita- cita disampaikan orang tua melalui nasehat. Hadiah diberikan saat anak meraih prestasi, sedangkan

		hukuman tidak pernah mereka berikan saat anak malas. Fasilitas belajar anak yang disediakan orang tua cukup memadai. Dengan peran orang tua diatas dapat menjadikan anak termotivasi dalam belajar dan memperoleh prestasi. Kata kunci: perhatian, pengertian pentingnya belajar, hadiah dan hukuman, fasilitas belajar
Resa Dwi Indriyanti, Septy Nurfadhillah, Awiria	Hubungan Peran Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sdn Kalideres 04 Petang Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial Volume 2 , Nomor 3, Desember 2020;262-271	peran orang tua siswa dengan motivasi belajar siswa. Peran orang tua siswa sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, motivasi juga dapat menentukan ketekunan belajar, seorang anak akan berusaha mempelajari belajarnya dengan baik dan tekun dan harapan memperoleh hasil yang baik, maka dari sini penting sekali seorang anak (peserta didik) mempunyai motivasi dalam dirinya.
Ningrum, Lilia Kusuma	<i>Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan.</i> Undergraduate thesis, IAIN Metro. (2019)	orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak yaitu orang tua sebagai panutan, orang tua sebagai fasilitator anak, dan orang tua sebagai motivator anak, adapun bentuk motivator yang dapat diberikan oleh orang tua kepada anak adalah perhatian, hadiah, penghargaan, pujian, dan hukuman. Berdasarkan analisis data yang disimpulkan dan dipahami bahwa peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak cukup baik.

Erna Fatmawati , Erik Aditia Ismaya, Deka Setiawan	Pola Asuh Orang Tua Dalam Memotivasi	Penerapan pola asuh yang baik dapat diwujudkan lewat perlakuan, perhatian, pemenuhan kebutuhan, serta sikap orang tua dalam kehidupan sehari-hari dapat
--	--------------------------------------	---

	<p>Belajar Anak Pada Pembelajaran Daring. Jurnal Educatio Volume 7, No.1, March 2021, pp. 104-110</p>	<p>berpengaruh terhadap motivasi belajar anak. Pola asuh yang diterapkan terhadap karakteristik anak yakni (1)religius, (2) disiplin, (3) mandiri, (4) komunikatif, (5) toleransi, (6) menghargai prestasi. Siswa tidak hanya memperoleh motivasi belajar yang maksimal tetapi memiliki pendidikan karakter yang baik dalam upaya mempersiapkan generasi yang akan datang memberikan sikap yang positif, perlakuan yang sesuai dari orang tua dalam mendidik anak, maka akan lebih mudah meningkatkan motivasi anak dalam belajar.</p>
--	---	--

<p>Ratna Rahim, Nurhuda Nurhuda</p>	<p>Peranan Orang Tua Melalui Pendekatan Keagamaan Dan Emosional Dalam Memotivasi Siswa Di Sdn 437 Kariako Kecamatan Ponrang Selatan Kab. Luwu</p> <p>Jurnal Andi Djemma Jurnal Pendidikan</p> <p>Home, Vol 3, No 2, 2020</p>	<p>1. Pengaruh Orang tua terhadap siswa di SDN 437 Kariako Kecamatan Ponrang kabupaten Luwu, cukup baik dapat diketahui pada evaluasi belajarnya di sekolah. 2. Peranan orang tua melalui pendekatan keagamaan dan emosional dalam memotivasi siswa SDN 437 Kariako Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu, terlaksana dengan baik dalam menggali potensi peserta didik demi masa depan. Sebagai penutup, dengan selesainya penelitian ini, para guru, staf secara bersama-sama meningkatkan peran dan fungsinya baik sebagai pendidik, pengajar, maupun sebagai pengelola sekolah.</p>
---	--	---

<p>Rini Harianti Suci Amin</p>	<p>Pola Asuh Orangtua Dan Lingkungan Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Journal of teaching and learning Home > Vol 1, No 2 (2016) ></p>	<p>polaasuhberpengaruh terhadap motivasibelajar siswa. Disarankan kepada para orangtua dan sekolah agar dapat menerapkan pola asuh yang baik, menciptakan situasi belajar yang dapat merangsang minat siswa untuk giat belajardan memperhatikan kebutuhan sekolahanak.</p>
<p>Tesyia Agustini Cahyaning Thias Tesyia Agustini Cahyaning Thias, Ika Ratih Sulistiani, Lia Nur Atiqoh Bela Dina</p>	<p>Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa Mi Di Desa Torongrejo Klerek Batu Jurnal pendidikan madrasah ibtidaiyah Home > Vol 2, No 4 (2020) ></p>	<p>Peran orang tua dalam memotivasi belajar dapatdilihat bahwa ke dua orangtuasangat berperan sebagai motivator,pembimbing dan pengajarbagi anaknya. Sebagaipembimbing dan pengajar belajarbagianak, selalu ikut turut alam mendampingi anak belajar serta yang menentukan model belajarapa yang sesuai dengan kondisi fisik serta psikis anak tersebut.</p>
<p>Wening Patmi Rahayu</p>	<p>Analisis Intensitas Pendidikan oleh Orang Tua dalam Kegiatan Belajar Anak, Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, Volume 18, Nomor 1, April2011</p>	<p>intensitas pendidikan oleh orang tua dalam kegiatan belajar anak, status sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh secara langsung terhadap motivasi belajar; intensitas pendidikan oleh orang tua dalam kegiatan belajar anak memiliki pengaruh secara langsung dan tidak langsung terhadap prestasi belajar siswa sedangkan status sosial ekonomi secara langsung tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar anak tetapi secara tidak langsung memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa; dan untuk motivasi belajar memiliki pengaruh secara langsung terhadap prestasi belajar siswa.</p>

Rofiqul A'la & Muhamad Rifa'i Subhi	Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa Jurnal Madaniyah, Volume 1 Edisi X Januari 2016	bahwa perhatian orang tua terhadap pendidikan anak ialah tinggi, dan motivasi belajar para peserta didik SMP Negeri 01 Pemalang juga termasuk tinggi.
-------------------------------------	---	---

Berdasarkan tabel diatas Peran orangtua dalam memotivasi dianggap penting dalam upaya belajar dan pembelajaran dilihat dari segi fungsi dan nilainya atau manfaatnya. Menurut W.S Winkel (2004:526) motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan belajar. Motivasi menjadi pendorong timbulnya tingkah laku serta mempengaruhi dan mengubah setiap tingkah laku, Menurut Oemar Hamalik (2001:161) pada dasarnya motivasi memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepas energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor menggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang akan dikerjakan.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Tabel 2. Peran orang tua dalam prestasi atau hasil belajar siswa.

Wulan Ratna Ningrum	Pengaruh Peranan Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri (Sdn) Di Kecamatan Bogor Barat Jurnal Pendidikan, Volume 17, Nomor 2, September 2016,12 9-137	diketahui bahwa terdapat pengaruh peranan orang tua terhadap Hasil Belajar PKn siswa, yang lebih besar dibandingkan dengan pengaruh peranan orang tua terhadap hasil belajar PKn siswa.
Bujang Rahman	Kemitraan Orang Tua Dengan	umumnya peserta FGI memiliki kesamaan rasa "galau" tentang

	<p>Sekolah Dan pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Progresif, Vol 4No 2 November 2014 hal 129-138</p>	<p>kemampuan akademik (kognitif dan psikomotorik) dan karakter peserta didik saat ini, dan semua ingin ikut terlibat meningkatkan capaian pembelajaran semua aspek atau ranah capaian pembelajarn tersebut, tetapi mereka belum menemukan bentuk keterlibatan seperti apa dan bagaimana agar keterlibatannya itu dapat berkontribusi langsung pada prestasi siswa.</p>
<p>Rika Wahyuni</p>	<p>Sri Peran Orangtua Terhadap Prestasi Siswa kelas 5 Di Sd Al-Azhar Syifa budi pekanbaru. Journal Endurance 2(1) February 2017 (18-24)</p>	<p>bahwa tingkat pendidikan orang tua mempengaruhi peran orang tua terhadap prestasi anak, karena semakin baik tingkat pendidikan maka orang tua akan cenderung lebih memperhatikan dan memahami pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya.</p>
<p>Melida Fitroturrohmah, Purwadi, Mira Azizah</p>	<p>Hubungan Peran Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi Sdn Kedung 01 Jepara Journal of Primary and Children's Education Volume 2 Nomor 2 September 2019e-ISSN: 2615-6598</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN Kedung 01 Jepara maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara peran orang tua dengan prestasi belajar dalam ranah kognitif</p>
<p>Musholli Jannah</p>	<p>Pengaruh Peran Orang Tua Dan Kemampuan Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI) Volume 9 No 2 (2015)</p>	<p>diketahui bahwa variabel bebas X1 (peran orang tua) mempunyai sumbangan efektif secara bersama - sama dengan X2 (kemampuan guru dalam mengajar), terhadap variabel Y (prestasi belajar siswa), dimana setiap penambahan satu poin peran orang tua akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0.339.</p>

	1150-1169 ISSN (Print) : 1858-4985	
Haryanto, Fatmawati , Antonia Sasab Abao	Peran Orang Tua Dalam Upaya Mencapai Nilai Ketuntasan Anak Studi Kasus Di Sekolah Dasar Negeri 34kecamatan Pontianak Selatan. Jurnal Tesis PMIS- UNTAN-PSS-2014	Peran orang tua dalam berupaya meningkatkan nilai ketuntasan anak, dengan menciptakan budaya belajar dirumahakan memberikan kemajuan tersendiri dalam hal proses belajar mengajar di rumah lebih baik. Orang tua murid dalam memprioritaskan kebutuhan anak berkaitan dengan belajar di sekolah setelah mengetahui nilai anaknya tidak tuntas maka orang tua murid selaku harus berupaya sekuat tenaga memprioritaskan tugas yang terkait dengan pembelajaran disekolah. Menciptakan budaya belajar dirumah, sehingga suasana rumah lebih kondusif untuk belajar anak, memprioritaskan kebutuhan anak berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah, Pemberian dorongan untuk untuk aktif dalam berbagai kegiatan dan organisasi sekolah, memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan gagasan, ide, dan berbagai aktivitas yang menunjang kegiatan belajar kepada anak akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi pada anak, dan terpenting adalah mengupayakan anaknya untuk mengikuti pelajaran tambahan di Lembaga Bimbingan Belajar, maupun mengundang guru les privat untuk mengejar ketinggalan pelajaran dikelas.
Dian Handayani	Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Konsep Diri Siswa Terhadap Hasil	1) adanya pengaruh langsung positifantara perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematikasiswa; 2) adanya pengaruh langsung positif antara konsep diri terhadap hasil belajar

	Belajar Matematika Siswa. Jurnal Pendidikan Dasar Volume 8, Edisi 1, Mei 2017	matematika siswa; 3)adanya pengaruh langsung positif perhatian orang tua terhadap konsep diri siswa. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa aspek perhatian orang tua dan konsep diri siswa dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan capaiannya hasil belajar matematika siswa sekolah dasar
Rita Ningsih Arfatin Nurrahmah	Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Matematika. Jurnal Formatif 6(1): 73-84, 2016 ISSN: 2088-351X	(1) Terdapat pengaruh positif yang signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika; (2) Terdapat pengaruh positif yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika; dan (3) Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika. Besar sumbangan kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika sebesar 45.3% sisanya sebesar 54.7% disumbang oleh variabel-variabel lain selain kemandirian belajar dan perhatian orang tua

Berdasarkan tabel diatas Peran orang tua terhadap prestasi atau hasil belajar siswa sangat berpengaruh seperti penelitian yang dilakukan oleh Rita Ningsih dan Arfatin Nurrahmah (2016) ditemukan bahwa :

(1) Terdapat pengaruh positif yang signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika;

(2) Terdapat pengaruh positif yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika; dan

(3) Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika. Besar sumbangan kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika sebesar 45.3%

sisanya sebesar 54.7% disumbang oleh variabel-variabel lain selain kemandirian belajar dan perhatian orang tua.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Bujang Rahman dan Rika Sri Wahyuni (2017) bahwa tingkat pendidikan orang tua mempengaruhi peran orang tua terhadap prestasi anak, karena semakin baik tingkat pendidikan maka orang tua akan cenderung lebih memperhatikan dan memahami pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya.

Tabel 3. Peran orang tua pada masa belajar dirumah

Mufidatul Amali R.L.	Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak Selama Pembelajaran Daring di Rumah. Jurnal Tarbawi Stai Al Fithrah Volume 9 Nomor 2 (2021)	Pola asuh orang tua ini berpengaruh terhadap motivasi belajar anak. Orang tua perlu memotivasi anak selama pembelajaran di rumah sehingga semangat belajar anak tetap ada dan dapat merangsang minat belajarnya. Untuk lebih detailnya, dalam jurnal akan membahas bagaimana hubungan pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar anak selama pembelajaran daring di rumah
Erna Fatmawati, Erik Aditia Ismaya, Deka Setiawan	Pola Asuh Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak Pada Pembelajaran Daring. Jurnal Educatio Volume 7, No.1, March 2021, pp. 104-110	Penerapan pola asuh yang baik dapat diwujudkan lewat perlakuan, perhatian, pemenuhan kebutuhan, serta sikap orang tua dalam kehidupan sehari-hari dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar anak. Pola asuh yang diterapkan terhadap karakteristik anak yakni (1)religius, (2) disiplin, (3) mandiri, (4) komunikatif, (5) toleransi, (6) menghargai prestasi. Siswa tidak hanya memperoleh motivasi belajar yang maksimal tetapi memiliki pendidikan karakter yang baik dalam upaya mempersiapkan generasi yang akan datang memberikan sikap yang positif, perlakuan yang sesuai dari orang tua dalam mendidik anak, maka akan lebih mudah

		meningkatkan motivasi anak dalam belajar.
Lemi Susanti, Lutfhi Hamdani Maula, Rahman Eri Pridana	Peran Orang Tua Terhadap Pembelajaran dalam Jaringan (Daring) Selama Pandemi Covid -19	Peran guru dan orang tua memang mendasar dalam mendukung Proses pembelajaran daring . Keduanya harus bisa aktif dan bisa berko laborasi demi memaksimalkan kegiatan belajar anak. Kreat ivitas guru dalam menghadirkan pembelajaran daring yang menarik dan menyenangkan akan sangat menentukan besarnya apresiasi siswa terhadap kegiatan belajar daring tersebut. Sedangkan pendampingan dan keaktifan orang tua dalam menemani anak akan menentukan sejauh mana kegiatan pembelajaran daring akan bermanfaat dan bermakna untuk mendapatkan hasil yang maksimal.
Oksiana Jatiningsih, Siti Maizul Habibah, Rahmanu Wijaya, Maya Mustika Kartika Sari	Peran Orang Tua Dalam Pemenuhan Hak Pendidikan Anak Pada Masa Belajar Dari Rumah P-ISSN: 2303-2898 E-ISSN: 2549-6662 Vol. 10, No. 1, April 2021	Adapun peranorang tua dalam pemenuhan hak anak untuk memperoleh pendidikan adalah mendampingi anak dalam belajar, menyediakan fasilitas belajar anak, dan memotivasi anak. Sedangkan pembagian peran orang tua dalam pendampingan belajar anak, dapat dijelaskan bahwa sebagian besar peran itu dijalankan oleh ibu. Sesuai dengan konstruksi gender patriarkhi, ayah berperan mencari nafkah, sehingga kegiatan pendampingan anak tanpa disadari telah disepakati dikerjakan oleh ibu. Temuan ini menunjukkan kuatnya nilai gender patriarkhi berlaku di masyarakat.
Cicilia Ika Rahayu Nita , Dwi Agus Setiawan	Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendampigi Siswa Belajar Dari Rumah	bahwa orang tua siswa SDN Tanjungrejo 4 Malang berperan sangat baik dalam hal memastikan tempat dan fasilitas belajar nyaman

<p>, Miftakhul Jannah</p>	<p>Selama Masa Pandemi COVID -19 di SDN Tanjungrejo 4 Malang. Seminar Nasional PGSD UNIKAMA https://conference.unikama.ac.id/artikel/ Vol. 4, Oktober2020</p>	<p>dan mendorong keaktifan selama proses pembelajaran, baik dalam hal berkomunikasi dengan pihak sekolah, berdiskusi dengan guru sesuai kondisi anak, menyiapkan kesiapan perangkat pembelajaran anak, memastikan kesiapan mengikuti pembelajaran, mendukung proses pembelajaran dari rumah, dan pemantauan belajar harian dancukup berperan dalam hal mengumpulkan lembar aktivitas dan penugasan sesuai dengan waktu yang disepakati</p>
<p>Wiwin Yulianingsih, Suhanadji, Rivo Nugroho, Mustakim</p>	<p>Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19 Jurnal obsesi, jurnal pendidikan anak usia dini Volume 5 Issue 2(2021) Pages 1138-1150</p>	<p>disimpulkan bahwaorang tua memiliki peran sebagai pembelajar anak, pemenuh kebutuhan anak, pemahaman spiritual, pengawasan, motivasi, dan penyedia fasilitas anak. Pendampingan belajar anak terlihat dari cara orang tua membantukesulitan tugas anak, menjelaskan materi yang tidak dimengerti anak, dan merespon dengan baik semua pembelajaran daring dari sekolah.</p>
<p>Rafika Muspita Sari</p>	<p>Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak Dimasa Pandemi Covid-19 Di Desa Air Genting Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat e- Vol. 1 No. 1 Juni 2021</p>	<p>1.Membuka wawasan masyarakat Desa Air Genting tentang Memotivasi belajar anak. 2.Meningkatkan pemahaman masyarakat Air Genting, khususnya orang tua atau kepala keluarga tentang bagaimana cara memotivasi belajar anak. 3.Meningkatkan belajar anak dimasa pandemi Covid-19. 4.Meningkatkan pengetahuan bahwa memotivasi belajar anak tidak hanya dengan pembelajaran di luar (Luring) melainkan pembelajaran daring pun harus diberi motivasi agar anak-anak</p>

		merasa diperhatikan saat mereka sedang belajar. 5. Luaran kegiatan pengabdian ini dokumentasi pelaksanaan berupa foto, peningkatan keberdayaan masyarakat yang tercapai, serta menerbitkan hasil luaran pengabdian jurnal nasional yang ber-ISSN UNA.
--	--	--

Berdasarkan Tabel diatas mengingat pentingnya peranan orang tua dalam mendidik anak, beberapa penelitian telah membuktikan bahwa orang tua memiliki andil yang sangat besar dalam kemampuan anak dalam lingkup Pendidikan. Salah satunya penelitian yang dilakukan Valeza (2017) dimana penelitian ini menunjukkan peran orang tua dalam menentukan prestasi belajar siswa sangatlah besar. Pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang atau bahkan tidak berhasil dalam belajarnya.

Sebaliknya, orang tua yang selalu memberi perhatian serta motifasi pada anaknya, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka dirumah, akan membuat anak lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya juga memiliki keinginan yang sama. Sehingga hasil belajar atau prestasi belajar yang diraih oleh siswa menjadi lebih baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari sistematik literature review, orang tua memiliki peran yang sangat penting untuk menjadi motivator bagi peserta didik, sehingga anak mempunyai minat belajar yang tinggi dan peserta didik mendapatkan hasil belajar hingga prestasi sesuai dengan keinginan. Dan dalam situasi pandemi seperti sekarang orang tua juga memiliki andil yang sangat penting bagi terjadinya proses belajar peserta didik dirumah, karena peserta didik memiliki waktu lebih banyak dengan orang tua di rumah.

Referensi

Mudjiono (2015). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.

Sardiman A. M. (1996). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar: Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Rofiqul A'la dkk (2016) Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Madaniyah, Volume 1 Edisi X Januari 2016

Selfia S. Rumbewas, Beatus M. Laka, Naftali Meokbun. (2018) Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi. *EduMatSains. Jurnal Pendidikan, Matematika dan sains*

<http://ejournal.uki.ac.id/index.php/edumatsains/article/view/607>

Hermus Hero, Maria Ermalinda Sni. (2018) peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas v di sekolah dasar inpres iligetang *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 01(2), (2018) 129-139

<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd/article/view/1568>

Wahidin. (2019) Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar *Jurnal PANCAR* Vol3 No 1 , April 2019

<https://ejournal.unugha.ac.id/index.php/pancar/article/view/291>

Rarastiti Kusuma Nugraheni, (2015) Pengaruh Peran Orangtua Motivasi Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Iii Sd Se-Gugus Sinduharjo Sleman Tahun Ajaran 2014/2015. *Universitas PGRI Yogyakarta*.

<http://repository.upy.ac.id/id/eprint/138>

Putri Sahara, Desy (2020) Pengaruh Peran Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Sd Negeri Di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. *S1 Thesis, Universitas Negeri Makassar*.

Nur Laela Lutfiana, (2016) Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa Mi Ma'arif Nu 02 Babakan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas. *Skripsi Thesis, Iain Purwokerto*.

Valeza, Alsi Rizka (2017) Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Anak Di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung. *Undergraduate Thesis, Uin Raden Intan Lampung*.

<http://repository.radenintan.ac.id/2331/>

Resa Dwi Indriyanti, Septy ,Nurfadhillah, Awiria.(2020) Hubungan Peran Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sdn Kalideres 04 Petang.*Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* Volume 2, Nomor 3, Desember 2020;262-271

<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa/article/view/952/660>

Ningrum, Lilia Kusuma (2019) Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan. *Undergraduate thesis, IAIN Metro*.

Yurindhar Rizcha Utama Lya, Muchammad Hanief Mutiara Sari Dewi (2020) Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di Rumah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sd Negeri 1 Sidorenggo Ampelgadi. Jurnal Pendidikan Islam Volume 5 Nomor 11 Tahun 2020 P-ISSN: 2087- 0678X

Septi Lastris Siregar (2021) Hubungan Kompetensi Guru dan Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa di SDIT Miftahul Jannah. : Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat Vol 1 No 1 2021, hal 207-212

<https://jurnal.permependis-sumut.org/index.php/edusociety>

Lemi Susanti, Lutfhi Hamdani Maula, Rahman Eri Pridana (2020). Peran Orang Tua Terhadap Pembelajaran dalam Jaringan (Daring) Selama Pandemi Covid – 19. JURNAL PERSEDA Volume III , Nomor 3 , Desember 2020 : 121 -126

<https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/perseda/article/view/835/565>